

ABSTRAK

Penyelenggaran Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2019 bahwa setiap puskesmas wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas (SIP). Puskesmas Kecamatan Cakung sudah mengimplementasikan epuskesmas pada tahun 2016 namun masih banyak kendala yang dihadapi ketersedian Standar Operasional Prosedure (SOP) tentang tata cara penggunaan SIMPUS yang tidak merata, ketersediaan SDM yang kurang, program pelatihan SIMPUS berkala yang tidak dijalankan, sering terjadi *error* pada aplikasi epuskesmas tidak bisa *bridging* ke BPJS. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dari setiap variabel model HOT-fit yaitu hubungan antara *human-technology*, *human-organization*, *organization-technology*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson*, dan uji korelasi *rank-spearman* dengan jumlah responden 25 petugas yang menggunakan sistem epuskesmas. Hasil Identifikasi hubungan antara manusia (*human*) dengan teknologi (*technology*) memiliki hubungan yang signifikan, tingkat hubungan variabel memiliki hubungan yang kuat, dan memiliki arah hubungan yang searah (*p-value* : 0,002, *r/rho* : 0,593). Identifikasi hubungan antara organisasi (*organization*) dengan teknologi (*technology*) memiliki hubungan yang signifikan, tingkat hubungan variabel memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah hubungan yang searah (*Sig.* : 0,000, CC : 0,700). Identifikasi hubungan antara manusia (*human*) dengan organisasi (*organization*) memiliki hubungan yang tidak signifikan, tingkat hubungan kedua variabel memiliki hubungan cukup kuat dan arah hubungan searah (*p-value* : 0,083, *r/rho* : 0,354).

Kata kunci: Evaluasi sistem, HOT-Fit, epuskesmas, kesehatan.

ABSTRACT

Implementation of the Health Center Management Information System (SIMPUS) as regulated in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 31 of 2019 that every puskesmas is required to organize a Puskesmas Information System (SIP). The Cakung Sub-district Health Center has implemented the Epuskesmas in 2016 but there are still many obstacles faced by the availability of Standard Operating Procedures (SOP) regarding the uneven use of SIMPUS, the availability of human resources is lacking, the SIMPUS training program is not implemented periodically, errors often occur in the epuskesmas application. cannot bridging to BPJS. This study aims to identify the relationship between each variable in the HOT-fit model, namely the relationship between human-technology, human-organization, organization-technology. The analysis used in this study uses the Pearson correlation test, and the Spearman rank correlation test with the number of respondents being 25 officers who use the Epuskesmas system. Results Identification of the relationship between humans and technology has a significant relationship, the level of relationship variables has a strong relationship, and has a unidirectional relationship ($p\text{-value} : 0,002$, $r/\rho : 0,593$). Identification of the relationship between the organization and technology has a significant relationship, the level of relationship variables has a strong relationship and has a unidirectional relationship ($Sig. : 0,000$, $CC : 0,700$). Identification of the relationship between humans and the organization has an insignificant relationship, the level of relationship between the two variables has a fairly strong relationship and the direction of the relationship is unidirectional ($p\text{-value} : 0,083$, $r/\rho : 0,354$).

Key word : System evaluation, HOT-Fit, Epuskesmas, Health.